

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jamur *F. oxysporum* dengan kerapatan 10^8 konidia/ml efektif untuk mengendalikan *S. frugiperda*, dapat menyebabkan mortalitas *S. frugiperda* sebesar 86,67%, persentase kegagalan pembentukan pupa dan imago tertinggi sebesar 86,67% dan 87,72% serta menunjukkan penurunan konsumsi pakan larva tertinggi dibanding kontrol sebesar 46%.
2. Perlakuan frekuensi aplikasi jamur *F. oxysporum* yang paling efektif yaitu frekuensi aplikasi 4 kali dimana dapat menyebabkan mortalitas larva *S. frugiperda* sebesar 55%, persentase kegagalan pembentukan pupa dan imago sebesar 55% dan 60% serta menunjukkan penurunan konsumsi pakan larva tertinggi dibanding kontrol sebesar 32%.
3. Interaksi antara kerapatan konidia 10^8 konidia/ml dan frekuensi aplikasi *F. oxysporum* sebanyak 4 kali paling efektif untuk mengendalikan *S. frugiperda*, dapat menyebabkan mortalitas larva *S. frugiperda* sebesar 96,67%, persentase kegagalan pembentukan pupa dan imago tertinggi sebesar 96,67% dan 100% namun tidak memengaruhi terhadap aktivitas makan *S. frugiperda*.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai frekuensi aplikasi dan kerapatan konidia *F. oxysporum* untuk mengendalikan hama *S. frugiperda* di lapangan untuk mengetahui tingkat efektifitas di lapang.